BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek di PD.BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG penulis ditempatkan pada Bagian Kredit pada aspek penyaluran kredit, bagian ini di pimpin oleh Kantor Operasional yang mempunyai wewenang memutuskan atau mengusulkan permohonan kredit baru atau usulan restrukturisasi dan penghapusan denda, bunga, pokok kredit yang bermasalah sesuai batas kewenangannya. Setelah menganalisis kredit layak atau tidaknya untuk memperoleh keyakinan bahwa kredit yang di berikan dapat di kembalikan oleh nasabahnya.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek di PD. BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG dimulai pada pukul 08.00 s/d 16.00 dari hari senin sampai hari Jumat sedangkan hari sabtu dimulai pukul 08.00 s/d 15.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek di PD. BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG

1. Membantu pada bagian Kredit dalam aspek penyaluran kredit.
2. Membantu nasabah dalam memberikan informasi lebih jelas dalam memberikan kredit.
3. Menjaga hubungan bank dan debitur.

4. Melayani nasabah yang akan mengambil kredit.
5. Melkukan pengarsipan dokumen-dokumen kredit nasabah.

Analisa kredit diperlukan agar PD. BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG memperoleh keyakinan bahwa kredit yang di berikan dapat di kembalikan oleh nasabahnya. Analisa kredit juga untuk mengetahui prinsip-prinsip pemberian kredit dan kriteria pemberian kredit.

Berikut kegiatan penulis dalam prosedur pemberian kredit di Pemerintah Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang kantor Pusat Pemalang yaitu sebagai berikut:

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

(psl.1 poin 11 UU No. 7 / 1992 ttg perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU dengan No. 10/ 1998)

Prosedur kredit adalah tahap yang harus dilalui sebelum kredit di berikan untuk menilai kelayakan calon debitur. Didalam memberikan/menyalurkan kredit hendaknya mengacu kepada prinsip yang sehat dan sesuai prosedur.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Prinsip-Prinsip Analisa Pemberian Kredit pada PD. BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG

Pada dasarnya prinsip yang dipakai dalam penilaian atau menganalisis calon debitur, merupakan prinsip pemberian kredit yang sudah umum dikenal dengan Analisis 5'C yaitu *Character, Capacity, Capital, Conditon* dan *Collateral*, yang secara singkat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Character*

   Yaitu penilaian terhadap watak atau kepribadian calon debitur dengan tujuan untuk memperoleh kepastian bahwa debitur akan bersedia memenuhi kewajibannya membayar kembali kredit sesuai perjanjian.

2. *Capacity*

   Yaitu penilaian tentang kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kembali kreditnya.kemampuan ini diukur dengan catatan prestasi debitur dimasa lampau yang didukung dengan analisis administrative maupun pengamatan langsung dilapangan terhadap kegiatan usahanya

3. *Capital*

   Yaitu penilaian terhadap kemampuan modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur.kemampuan ini diukur dengan memperbandingkan jumlah modal sendiri terhadap keseluruhan modal yang diperlukan untuk menjalankan usaha, bilamana kredit diberikan.

4. *Condition*

   Yaitu analis maupun calon debitur harus melihat kondisi ekonomi secara umum makro dan secara spesifik melihat keterkaitannya dengan jenis usaha calon debitur.

5. *Colateral*

   Yaitu kekayaan yang dimiliki calon debitur yang berniali dan layak untuk dijaminkan (sebagai agunan).

3.3.2 Kriteria Pemberian Kredit pada PD.BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG

Didalam pemberian kredit harus di perhatikan beberapa kriteria, pemberian kredit PD. BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG dan harus di perhatikan sebelum melakukan analisa kredit adalah sebagai berikut:

1. Keputusan kredit hendaknya didasarkan pada pertimbangan dan analisis yang matang (tidak dibuat tergesa-gesa).
2. Bank tidak boleh memberikan kredit kepada calon debitur yang tidak diketahui / dipahami secara benar.
3. Risiko pemberian kredit harus dapat diukur secara tepat, berdasarkan informasi yang lengkap, relevan, dan dapat dipercaya.
4. Pemberian kredit yang beresiko tinggi, hanya diberikan pada perusahaan yang memiliki prestasi yang baik.
5. Setiap kredit sebaiknya mempunyai dua sumber pembayaran yang terpisah yaitu dari operasional /usaha debitur dan dari sumber lainnya.

6. Kredit yang dijamin dengan jaminan tambahan (agunan) cukup tinggi, tidak selalu berarti baik.
7. Apabila kredit dijamin dengan garansi (personal guarantee) maka orang yang memberikan garansi harus diperlakukan sama dengan calon debitur.
8. Pejabat kredit tidak boleh merasa sanksi terhadap karakter calon nasabahnya.
9. Pejabat kredit harus lebih waspada terhadap nasabah yang pindah dari bank lain.
10. Persyaratan kredit harus realistis.
11. Jumlah kredit yang diberikan pada suatu nasabah, tidak boleh melebihi kebutuhannya.
12. Mempertahankan kualitas kredit yang baik, adalah lebih penting dari pada sekedar menciptakan kredit baru.

3.3.3 Prosedur Pemberian Kredit Pada PD.BPR BKK TAMAN KAB.PEMALANG

1. Calon nasabah mengajukan permohonan kredit kekantor PD. BPR BKK Taman Kab. Pemalang.dan nasabah memilih jenis kredit sesuai kepentingan nasabahnya.

   Jenis kredit sebagai berikut :

   a. Kredit Pegawai/ Konsumtif

      adalah fasilitas pinjaman yang diberikan pegawai PNS/ Perusahaan untuk segala kebutuhan/ keperluan konsumtif yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

Manfaat:

- Persyaratan kredit yang ringan
- Proses kredit yang cepat dan mudah
- Suku bunga menarik dan kompetitif
- Untuk membiayai keperluan konsumtif

Fitur kredit : sifat kredit adalah angsuran dengan bunga tetap/ flat, plafond kredit hingga flafond tertentu, jangka waktu kredit sampai dengan 10 tahun./120 bulan

Persyaratan pengajuan kredit :

- Usia minimal 21 tahun atau sudah menikan
- Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili diwilayah Kabupaten Pemalang
- Mengisi formulir aplikasi permohonan kredit

Persyaratan dokumen:

Perorangan :

- Copy Identitas Diri (KTP suami/Istri)
- Copy Kartu Keluarga (KK)
- Copy Surat Cerai (apabila sudah bercerai)
- Past Foto Berwarna 4X6 Suami istri, Surat Kuasa potong gaji/ surat keterangan penghasilan bagi calon debitur berpenghasilan tetap

Biaya-biaya :

Provisi, administrasi, materai, notaries + asuransi.

b. Kredit Umum/ UMKM

Adalah fasilitas pinjaman untuk membantu pengembangan usaha kecil/ mikro. Menambah modal kerja seperti membeli stock barang/ persediaan barang dagangan, meningkatakan volume penjualan, pengembangan atau perluasan usaha – Investasi jangka pendek seperti membeli mesin, kendaraan operasional dll.

Manfaat :

- Persyaratan kredit yang ringan
- Proses kredit cepat dan mudah
- Suku bunga yang kompetitif
- Untuk membiayai modal kerja

Fitur kredit :

- Sifat kredit adalah angsuran dengan bunga tetap
- Limit kredit hingga flapond tertentu
- Jangka waktu kredit sampai dengan 5 tahun/ 60 bulan

Persyaratan pengajuan kredit :

- Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- Warga Negara Indonesia(WNI) yang berdomisli kabupaten pemalang
- Mengisi formulir aplikasi permohonan kredit

Persyaratan dokumen :

Perorangan :

- Copy identitas diri (KTP suami/ istri)
- Copy kartu keluarga (KK)
- Copy surat cerai *apabila sudah bercerai
- Past foto berwarna 4X6 suami istri dokumen jaminan
- Dokumen jaminan sertifikat & BPKB

Biaya- biaya :

Provisi, Administrasi, Materai, Notaris+ Asuransi

c. Kredit Pensiun

adalah fasilitas pinjaman yang diberikan Pensiun Pegawai PNS/ Perusahaan untuk segala kebutuhan/ keperluan konsumtif yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

Manfaat :

- Persyaratan kredit yang ringan
- Proses kredit yang cepat dan mudah
- Suku bunga menarik dan kompetitif
- Untuk membiayai keperluan konsumtif

Fitur Kredit :

- Sifat kredit adalah angsuran dengan bunga tetap/ flat
- Plafond kredit hingga plafond tertentu
- Jangka waktu kredit sampai dengan 5 tahun / 60 bulan

Persyaratan Pengajuan Kredit :

- Usia maximal 65 tahun
- Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di wilayah Kabupaten Pemalang
- Mengisi formulir aplikasi permohonan kredit

Persyaratan Dokumen :

Perorangan :

- Copy identitas diri (KTP suami/istri)
- Copy Kartu Keluarga (KK)
- Copy surat cerai (apabila sudah bercerai)
- Past foto berwarna 4X6 suami istri
- Surat Kuasa Potong Gaji
- Daftar Gaji / Surat Keterangan penghasilan bagi calon debitur berpenghasilan tetap

Biaya- biaya :

Provisi, Administrasi, Materai, Notaris+ Asuransi

2. Pihak bank menganalisis kredit dengan menggunakan pedoman 5C yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral,dan Condition*. Merupakan penilaian terhadap faktor eksternal yaitu keadaan ekonomi maupun iklim usaha yang sedang berlangsung.

3. Langkah–langkah prosedur pemberian kredit pada PD. BPR BKK Taman Kab.Pemalang :

   - Pengambilan Blangko dan Pengisiannya

     Pemohon datang kekantor PD. BPR BKK Taman Kab. Pemalang untuk mengambil blangko, kemudian mengisi dan di tanda tangani oleh suami istri pemohon dan ketahui oleh kepala desa atau kepala dinas. Dalam mengisi blangko tersebut harus ada persetujuan kedua belah pihak.

   - Penyerahan Blangko

     Blangko yang sudah di isi di serahkan kekantor PD. BPR BKK Taman Kab. Pemalang dan petugas bank tersebut meneliti berkas permohonan nasabah. Permohonan di nyatakan lengkap apabila telah memenuhi syarat–syarat yang di tentukan untuk pengajuan permohonan menurut jenisnya.

   - Cek / Survey

     Dari pihak bank akan mensurvey kelapangan atau ketempat calon nasabah tersebut supaya dapat mengetahui karakter nasabah tersebut. Survey tersebut di lakukan secara profesional sehingga dapat berperan sebagai saringan untuk menjaga agar tidak terjerumus kedalam kredit bermasalah atau kredit macet.

     Pihak bank menanggapi permohonan kreit nasabahnya, dengan melakukan evaluasi bahwa kredit yang di berikan aman. Artinya kredit dan bunganya oleh nasabahnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Maka penganalisis harus teliti dan mengenal jenis calon debiturnya.

- Persetujuan/Penolakan permohonan dan di buatkan surat perjanjian kredit.

  Setelah di analisis berkas permohonan kredit di mintakan persetujuan atau penolakan kepada debitur. Dinyatakan setuju akan di buat surat perjanjian. Dalam perjanjian kredit bank, penerimaan tidak bebas untuk menentukan tujuan penggunaan kreditnya dan tidak bebas untuk menentukan isi dari perjanjian. Karena perjanjian kredit merupakan perjanjian standar yaitu perjanjian yang isi di tentukan terlebih dahulu oleh bank. Kepada pemohon hanya dimintakan pendapatnya apakah dapat menerima syarat-syarat yang tersebut didalam formulir atau tidak. Hal-hal lain yang kosong dalam blangko adalah hal-hal yang tidak mungkin di isi sebelumnya seperti : lama jumlah pinjaman, bunga, tujuan dan jangka waktu kredit.

- Penandatanganan Berkas

  Berkas yang telah di setujui akan di tandatangani oleh direktur dan uang yang di pinjam dapat langsung di ambil di kasir.